

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8.223.692	-	-	1.800.104	10.023.797
2	Modal sesuai POJK KPMM	8.223.692	-	-	1.800.104	10.023.797
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10.495.965	19.184.922	3.551.200	56.182	21.133.943
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6.641.408	10.241.087	1.834.550	53.704	8.397.623
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.854.557	8.943.835	1.716.650	2.478	12.736.319
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5.556.926	12.270.001	1.168.905	-	7.016.507
8	Simpanan operasional	691.441	589.180	44.215	-	662.418
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4.865.485	11.680.821	1.124.690	-	6.354.090
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	62.453	12.501.151	8.432.145	3.462.358	7.678.430
14	Total ASF					45.852.677

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					269.209
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	289.293	-	-	-	144.646
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	698.389	6.182.297	6.438.473	40.637.779	40.102.884
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	13.727	43.336	16.100	39.141
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	698.389	3.202.059	63.656	2.770.212	3.387.107
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	2.965.401	6.302.257	36.249.446	35.445.858
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	399	25.846	871.486	753.885
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	712	3.378	730.534	476.892
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	10.329.908	56.397	1.317.913	11.704.219
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	10.329.908	56.397	1.317.913	11.704.219
32	Rekening Administratif				11.915.781	230.055
33	Total RSF					52.451.013
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					87,42%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir Desember 2020 adalah 87,42%, berada diatas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Terdapat penurunan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 1,64 triliun (3,45%), dari Rp. 47,48 triliun pada akhir bulan September 2020 menjadi Rp. 45,85 triliun pada akhir bulan Desember 2020, sementara itu Required Stable Funding (RSF) juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1,60 triliun (2,97%), dari Rp. 54,05 triliun pada akhir bulan September 2020 menjadi Rp. 52,45 triliun pada akhir bulan Desember 2020. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,43% dibandingkan posisi akhir bulan September 2020 dengan nilai NSFR sebesar 88,42%.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan (21,97%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (67,58%).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9.324.095	-	-	1.800.104	11.124.199
2	Modal sesuai POJK KPMM	9.324.095	-	-	1.800.104	11.124.199
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8.660.666	14.086.528	1.727.078	61.977	22.570.558
5	Simpanan dan pendanaan stabil	4.564.133	4.699.847	370.744	58.999	9.211.987
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	4.096.534	9.386.680	1.356.334	2.978	13.358.572
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5.684.502	12.785.142	1.236.033	215.591	7.440.419
8	Simpanan operasional	749.923	681.786	111.343	215.591	987.117
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4.934.579	12.103.356	1.124.690	-	6.453.302
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	62.453	12.560.250	8.432.145	3.462.358	7.678.430
14	Total ASF					48.813.607

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					272.446
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	337.665	226.270	-	-	281.968
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	698.389	6.611.098	6.642.482	43.828.282	42.988.500
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	13.727	43.391	17.731	40.799
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	698.389	3.206.056	66.665	2.943.634	3.562.634
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3.387.831	6.501.450	38.427.017	37.607.605
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1.187	876	418.940	273.342
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	399	25.846	871.486	753.885
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1.899	4.254	1.149.474	750.235
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	10.980.905	138.757	1.959.410	13.079.073
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	10.980.905	138.757	1.959.410	13.079.073
32	Rekening Administratif				11.974.588	232.995
33	Total RSF					56.854.982
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					85,86%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Triwulan IV 2020

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Desember 2020 adalah 85,86%, berada diatas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Kondisi tersebut menurun 0,13% dibandingkan dengan rasio pada posisi bulan September 2020 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 85,98%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya penurunan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 1,86 triliun (3,68%), dari Rp. 50,67 triliun pada bulan September 2020 menjadi Rp. 48,81 triliun pada bulan Desember 2020, serta penurunan pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 2,08 triliun (3,54%), dari Rp. 58,94 triliun pada bulan September 2020 menjadi Rp. 56,85 triliun pada bulan Desember 2020.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan (21,02%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (66,15%).